

ABSTRACT

Malnutrition in infants can be caused by a number of causes, mainly because of suboptimal nutritional care. Suboptimal nutritional care since the beginning of life was results from the inadequate feeding of pregnant and breastfeeding mothers, exclusive breastfeeding, and complementary feeding practice, then can lead to insufficient nutritional intake. The purpose of this study was to analyze the association between the history of exclusive breastfeeding, feeding practices, and nutritional adequacy with nutritional status of children aged 6-24 months

This research was an observational analytic with cross-sectional research design. The samples of this study were 54 children under two years (aged 6-24 months). Data collection included interviews using a structured questionnaire, nutritional status using weight and height measurement, nutrient intake using food recall 2x 24 hours, feeding practices using Dietary Diversity Score. Data were analyzed using SPSS software for windows with *Chi – Square*.

The results showed a significant relations in exclusive breastfeeding with nutritional status HAZ ($p = 0.007$), frequency complementary feeding with nutritional status WAZ ($p = 0.018$), HAZ ($p = 0.028$), and WHZ ($p = 0.027$), Meanwhile a significant relations also found in energy intake with nutritional status WAZ ($p = 0.007$), protein intake with nutritional status HAZ ($p = 0.006$), however there was no correlation between nutritional status HWZ with nutrient adequate.

This research concludes that low energy intake can increase the risk of children suffering underweight, also low protein intake and non – exclusive breastfeeding may increase the risk of children suffering stunting. In the future, it is suggested for the parents to pay more attention to the child's nutrition intake by increasing protein intake while remaining energy-dense.

Keywords: exclusive breastfeeding, complementary feeding practice, adequate nutrition, malnutrition

ABSTRAK

Malnutrisi pada balita dapat disebabkan oleh beberapa penyebab, terutama yaitu asuhan gizi yang tidak optimal. Salah asuhan gizi sejak awal kehidupan diakibatkan dari tidak optimalnya pemberian makanan pada ibu hamil dan menyusui, pemberian ASI eksklusif, praktik pemberian MP-ASI pada anak yang selanjutnya dapat mengakibatkan kurang mencukupinya asupan gizi anak. Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis hubungan riwayat pemberian ASI eksklusif, praktik pemberian MP-ASI dan kecukupan gizi dengan status gizi anak usia 6-24 bulan di wilayah kerja puskesmas Sidotopo, Kota Surabaya

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif analitik melalui metode observasional dengan desain penelitian *cross-sectional*. Sampel penelitian sebesar 54 baduta dan diambil secara acak menggunakan simple random sampling. Pengumpulan data melalui interview menggunakan kuesioner, status gizi menggunakan pengukuran berat badan dan tinggi badan, lalu asupan makanan menggunakan food recall 2x24 jam. Data status gizi dianalisis menggunakan WHO anthro, selanjutnya keseluruhan data diolah menggunakan software SPSS *for windows* dengan uji Chi-Square.

Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara riwayat ASI eksklusif dengan status gizi TB/U ($p = 0,007$), frekuensi MP-ASI dengan status gizi BB/U ($p = 0,018$), TB/U ($p = 0,028$), dan BB/TB ($p = 0,027$), asupan energi dengan status gizi BB/U ($p = 0,007$), asupan protein dengan status gizi TB/U ($p = 0,006$), dan tidak ditemukan hubungan yang bermakna pada status gizi BB/TB dengan kecukupan gizi

Kesimpulan dari penelitian ini adalah asupan energi yang rendah dapat meningkatkan risiko anak mengalami underweight, konsumsi protein yang rendah dan juga tidak ASI eksklusif meningkatkan risiko anak mengalami stunting. Sebaiknya orang tua lebih memperhatikan asupan anak dengan meningkatkan asupan protein namun tetap padat energi

Keywords: exclusive breastfeeding, complementary feeding practice, adequate nutrition, malnutrition